

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2018



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI BALAI PENGEMBANGAN PRODUK DAN STANDARDISASI INDUSTRI PEKANBARU

Jl. Hang Tuah Ujung No. 124 Pekanbaru 28281 Telp. (0761) 8406902;
e-mail: bppsipekanbaru@kemenperin.go.id; <http://bppsipekanbaru.kemenperin.go.id>

KATA PENGANTAR

BPPSI Pekanbaru diresmikan pada tanggal 23 November 2017. Tahun Anggaran 2018 bisa dikatakan adalah tahun pertama pelaksanaan anggaran oleh BPPSI Pekanbaru. BPPSI Pekanbaru belum memiliki Rencana Strategis sendiri sehingga kegiatannya mengacu pada Renstra BPPI. BPPSI Pekanbaru saat ini sedang dalam penyusunan Rencana Strategis BPPSI Pekanbaru Tahun 2020-2024. BPPSI Pekanbaru terus berupaya meningkatkan kinerjanya dalam kegiatan pengembangan produk, proses, sistem, dan standardisasi di bidang industri dalam rangka peningkatan daya saing industri berlandaskan keunggulan sumber daya alam. Sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi BPPSI Pekanbaru atas penggunaan anggaran Tahun 2018, maka BPPSI Pekanbaru menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018. Penyusunan Laporan ini merupakan pelaksanaan amanat Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Perindustrian No. 150/M-IND/PER/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Selain sebagai alat pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga merupakan alat pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis kinerja, perwujudan transparansi, alat kendali dan alat pemacu sebagai umpan balik untuk meningkatkan kinerja BPPSI Pekanbaru.

Kami mengharapkan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai bahan informasi, monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan fungsi BPPSI Pekanbaru dalam upaya peningkatan kinerja secara terus menerus guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 9 Januari 2019
Kepala BPPSI Pekanbaru

Fathullah

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri (BPPSI) Pekanbaru adalah Unit Pelaksana Teknis di bawah Kementerian Perindustrian dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI). BPPSI Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengembangan produk, proses, sistem, dan standardisasi di bidang industri dalam rangka peningkatan daya saing industri berlandaskan keunggulan sumber daya alam. BPPSI Pekanbaru memiliki visi yaitu: **“Menjadi institusi terpercaya dalam pengembangan produk dan standardisasi industri untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan industri nasional”**. Visi tersebut dituangkan dalam Misi BPPSI Pekanbaru.

Dalam rangka penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, maka BPPSI Pekanbaru sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Salah satu aspek dalam prinsip *Good Governance* adalah adanya perwujudan pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan yang tepat, jelas, dan nyata secara periodik.

Salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja BPPSI Pekanbaru pada tahun 2018 adalah melalui penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimana pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa pimpinan unit organisasi menyusun Laporan Kinerja tahunan tingkat Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi dan menyampaikannya kepada Menteri/Pimpinan Lembaga.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPPSI Pekanbaru tahun 2018 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPPSI Pekanbaru tahun 2018 menyajikan capaian kinerja BPPSI Pekanbaru atas target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang berisikan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk

mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Secara umum BPPSI Pekanbaru telah berhasil mencapai sebagian besar target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2018. Meskipun terdapat 2 target kinerja yang tidak tercapai, namun sebagian besar target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2018 berhasil dicapai atau bahkan capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Rincian capaian atas target kinerja BPPSI Pekanbaru Tahun 2018 disajikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPPSI Tahun 2018. Berikut adalah rincian capaian target kinerja BPPSI Tahun 2018.

Tabel 1 Target dan Capaian Kinerja BPPSI Pekanbaru TA. 2018

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | % |
|----|--|---|-------------------------|-------------------------|--------|
| 1 | Tersusunnya Kerjasama Riset dan Perencanaan Industri | Studi Global Value Chain srta Teknologi Produk CPO dan Karet | 2 Kajian | 2 Kajian | 100 |
| | | Analisis Mutu dan Pengembangan Produk Industri di Propinsi Riau | 1 Laporan | 1 Laporan | 100 |
| 2 | Terakreditasinya Laboratorium Uji dan Sistem Manajemen BPPSI | Akreditasi Laboratorium Uji sesuai ISO 17025 | 1 Sertifikat Akreditasi | 0 Sertifikat Akreditasi | 80 |
| | | Akreditasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 | 1 Sertifikat Akreditasi | 1 Sertifikat Akreditasi | 100 |
| 3 | Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik | Jumlah Sampel | 75 Sampel | 28 Sampel | 37,33 |
| | | Jumlah Industri/ Pelanggan yang dilayani | 15 Pelanggan | 17 Pelanggan | 113,33 |
| | | Jumlah SDM yang Memperoleh Sertifikat | 5 Orang | 5 Orang | 100 |
| 4 | Meningkatnya Kemampuan Balai dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri | Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai | 1 Paket | 1 Paket | 100 |
| 5 | Meningkatnya Standardisasi Industri | Jumlah Produk yang dapat dua Uji/ Sertifikasi | 1 Jenis | 1 Jenis | 100 |

Realisasi Anggaran TA. 2018 adalah sebesar Rp.11.157.794,800,- atau sekitar 85,4 % dari pagu anggaran TA. 2018 yaitu sebesar Rp. 13.070.420.000,-.

Secara umum target kegiatan dan penyerapan anggaran dapat dikatakan baik dan berjalan sebagaimana perencanaannya dan realisasi penyerapan anggaran perlu dioptimalkan untuk tahun berikutnya. Anggaran senilai Rp.1.534.098.998 tidak dapat direalisasikan karena masih ada kegiatan yang diblokir dan kelebihan gaji pegawai

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| IKHTISAR EKSEKUTIF | iii |
| Daftar Gambar | vii |
| Daftar Tabel | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi | 1 |
| 1.2. Peran Strategis Organisasi | 1 |
| 1.3. Struktur Organisasi | 2 |
| BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA | 3 |
| 2.1. Rencana Strategis Organisasi | 3 |
| 2.2. Rencana Kinerja | 3 |
| 2.3. Rencana Anggaran | 4 |
| 2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja..... | 5 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | 10 |
| 3.1. Analisis Capaian Kinerja | 10 |
| 3.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2018 | 15 |
| 3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra (2015-2018) | 27 |
| 3.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2018 | 27 |
| 3.3. Akuntabilitas Keuangan | 30 |
| 3.4. Penghargaan dari Luar Instansi Kementerian Perindustrian..... | 33 |
| BAB IV PENUTUP..... | 34 |
| LAMPIRAN..... | 36 |
| Perjanjian Kinerja TA. 2018 | 37 |
| Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2018 | 38 |
| Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2018..... | 39 |
| Realisasi Renstra Satker/ Unit Kerja (2015-2018)..... | 40 |
| Realisasi Program Prioritas Nasional TA. 2018 | 41 |

Daftar Gambar

| | |
|--|---|
| Gambar 1 Struktur Organisasi BPPSI Pekanbaru | 2 |
|--|---|

Daftar Tabel

| | |
|---|----|
| Tabel 1 Target dan Capaian Kinerja BPPSI Pekanbaru TA. 2018 | iv |
| Tabel 2. Rencana Kinerja BPPSI Tahun 2018 | 3 |
| Tabel 3 Kegiatan BPPSI Pekanbaru Tahun Anggaran 2018..... | 4 |
| Tabel 4 Perjanjian Kinerja BPPSI Tahun 2018..... | 6 |
| Tabel 5 Rencana Aksi BPPSI Tahun 2018..... | 7 |
| Tabel 6 Capaian Kinerja Renstra BPPSI TA. 2019 | 11 |
| Tabel 7 Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2018 | 14 |
| Tabel 8 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018..... | 15 |
| Tabel 9 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018..... | 16 |
| Tabel 10 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018..... | 17 |
| Tabel 11 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018..... | 19 |
| Tabel 12 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018..... | 20 |
| Tabel 13 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018..... | 21 |
| Tabel 14 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018..... | 23 |
| Tabel 15 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018..... | 24 |
| Tabel 16 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018..... | 26 |
| Tabel 17 Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2018..... | 27 |
| Tabel 18 Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BPPSI | 30 |
| Tabel 19 Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2018..... | 30 |
| Tabel 20 Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2018 | 31 |
| Tabel 21 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018 | 32 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 26/M-IND/PER/7/2017 tanggal 23 November 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi (BPPSI) Pekanbaru, maka BPPSI Pekanbaru adalah Unit Pelaksana Teknis di bawah Kementerian Perindustrian dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI). BPPSI Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengembangan produk, proses, sistem, dan standardisasi di bidang industri dalam rangka peningkatan daya saing industri berlandaskan keunggulan sumber daya alam.

Dalam melaksanakan tugasnya, BPPSI Pekanbaru menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan analisis kebutuhan teknologi, analisis pasar, dan studi kelayakan.
2. Pelaksanaan pengembangan produk, proses, sistem, dan alih teknologi.
3. Pelaksanaan konsultasi.
4. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, dan inspeksi bahan baku, bahan penolong, proses, dan produk.
5. Pelaksanaan kerjasama/ jejaring industri.
6. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga.
7. Pelaksanaan koordinasi penyusunan bahan, rencana, dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan, pelayanan informasi serta dokumentasi.

1.2. Peran Strategis Organisasi

BPPSI Pekanbaru dibentuk dalam rangka percepatan penyebaran dan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan untuk meningkatkan daya saing industri berlandaskan keunggulan potensi dan sumber daya yang dimiliki daerah melalui pengembangan produk dan standardisasi. Peran BPPSI Pekanbaru dalam mendukung kebijakan pertumbuhan dan pengembangan industri adalah menghasilkan kajian dan pengembangan produk terapan, yang mampu menjawab kebutuhan industri, melakukan inovasi produk dan

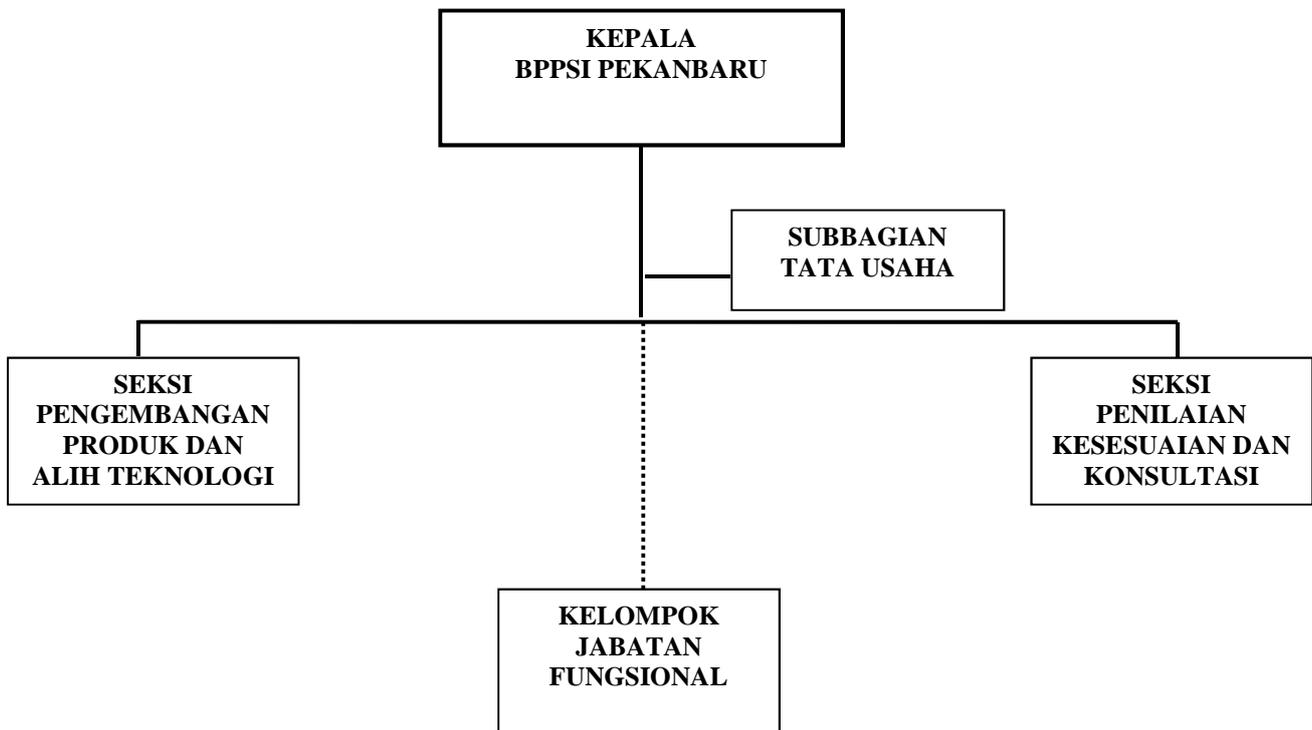
meningkatkan daya saing produk. Berdasarkan hal tersebut di atas dan sekaligus dalam upaya meningkatkan kinerja lembaga, BPPSI Pekanbaru terus melaksanakan peningkatan layanan kepada masyarakat dan dunia industri, melakukan reformasi birokrasi, dan menjamin pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Hal ini terus dilakukan dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya yang ada.

1.3. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi, BPPSI Pekanbaru dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh:

1. Subbagian Tata Usaha
2. Seksi Pengembangan Produk dan Alih Teknologi
3. Seksi Penilaian Kesesuaian dan Konsultasi
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam gambar, Struktur Organisasi BPPSI Pekanbaru sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Organisasi BPPSI Pekanbaru

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

BPPSI adalah Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI), Kementerian Perindustrian. Rencana Strategis (RENSTRA) BPPSI tahun 2015-2019 belum ada karena BPPSI baru berdiri pada tanggal 23 November 2017. Penyusunan RENSTRA BPPSI Tahun 2020-2024 akan dilaksanakan pada tahun 2019. RENSTRA BPPSI tersebut akan disusun dalam rangka mendukung RENSTRA BPPI dan RENSTRA Kementerian Perindustrian.

2.2. Rencana Kinerja

Rencana Kinerja Tahun 2018 merupakan perencanaan yang disusun sesuai dengan Rencana Strategis BPPI. Rencana Kinerja BPPSI Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rencana Kinerja BPPSI Tahun 2018

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|----|---|---|-------------------------|
| 1 | Tersusunnya Kerjasama Riset dan Perekrayaan Industri | Studi Global Value Chain srta Teknologi Produk CPO dan Karet | 2 Kajian |
| | | Analisis Mutu dan Pengembangan Produk Industri di Propinsi Riau | 1 Laporan |
| 2 | Terakreditasinya Laboratorium Uji dan Sistem Manajemen BPPSI | Akreditasi Laboratorium Uji sesuai ISO 17025 | 1 Sertifikat Akreditasi |
| | | Akreditasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 | 1 Sertifikat Akreditasi |
| 3 | Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik | Jumlah Sampel | 75 Sampel |
| | | Jumlah Industri/ Pelanggan yang dilayani | 15 Pelanggan |
| | | Jumlah SDM yang Memperoleh Sertifikat | 5 Orang |
| 4 | Meningkatnya Kemampuan Balai dalam Meningkatkan Sain Industri | Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai | 1 Paket |
| 5 | Meningkatnya Standardisasi Industri | Jumlah Produk yang dapat dua Uji/ Sertifikasi | 1 Jenis |

2.3. Rencana Anggaran

Dalam rangka mewujudkan Rencana Kinerja BPPSI Tahun 2018, BPPSI mendapatkan dukungan keuangan melalui anggaran DIPA. Pagu awal DIPA BPPSI TA. 2018 adalah sebesar Rp. 10.700.000.000,-. BPPSI melakukan revisi DIPA sebanyak 1 (satu) kali dan revisi POK sebanyak 5 (lima) kali. BPPSI mendapatkan penambahan anggaran pada revisi ke-3 sehingga pagu akhir menjadi Rp. 13.070.420.000,-. Kegiatan BPPSI Tahun Anggaran 2018 ditunjukkan pada Tabel 3

Tabel 3 Kegiatan BPPSI Pekanbaru Tahun Anggaran 2018

| NO | KEGIATAN | PAGU ANGGARAN (Rp.) |
|---|--|--------------------------|
| 1 | Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri | 1.852.380.000 |
| | Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri | 1.852.380.000 |
| | Studi Global Value Chain serta Teknologi Produk CPO dan Karet | 984.410.000 |
| | Analisis Mutu dan Pengembangan Produk-Produk Industri di Propinsi Riau | 867.970.000 |
| 2 | Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri | 283.100.000 |
| | Pelaksanaan Akreditasi/Surveillance/Rekreditasi Lembaga LS-Pro | 283.100.000 |
| | Persiapan Akreditasi Laboratorium sesuai SNI ISO 17025 | 189.980.000 |
| | Persiapan Akreditasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 | 93.120.000 |
| 3 | Layanan Internal (Overhead) | 8.234.940.000 |
| | Pengadaan Kendaraan Motor | 393.000.000 |
| | Pengadaan Kendaraan Operasional | 393.000.000 |
| | Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi | 5.769.669.000 |
| | Alat Pendukung Kegiatan Operasional | 196.000.000 |
| | Peralatan Lab | 4.035.853.000 |
| | Pengadaan Alat Uji Produk Karet dan Olahan Pangan | 1.072.096.000 |
| | Mini Plant Pengembangan Produk | 465.720.000 |
| | Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran | 470.672.000 |
| | Sarana Perkantoran | 470.672.000 |
| | Pengadaan Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan | 799.557.000 |
| | Penambahan Nilai Bangunan dan Renovasi | 799.577.000 |
| | Pelayanan Perencanaan/Penganggaran Internal | 136.032.000 |
| | Penyusunan Rencana Teknis Anggaran Tahunan & Evalap Kegiatan BPPSI Pekanbaru | 136.032.000 |
| Pelaksanaan Pelatihan SDM | 315.574.000 | |
| Diklat/Pelatihan Analis, Operator Laboratorium dan Keahlian Profesi | 45.224.000 | |

| | | |
|---|---|-----------------------|
| | Diklat Teknis Fungsional | 145.350.000 |
| | Diklat Motivasi Pengembangan SDM (Motivation and Skills) | 125.000.000 |
| | Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri | 187.780.000 |
| | Temu Pelanggan | 187.780.000 |
| | Pelayanan Sistem Informasi Publik | 35.660.000 |
| | Pengelolaan Data dan Informasi | 126.996.000 |
| 4 | Layanan Perkantoran | 2.700.000.000 |
| | Gaji dan Tunjangan | 1.700.000.000 |
| | Pembayaran Gaji dan Tunjangan | 1.700.000.000 |
| | Operasional dan Pemeliharaan Kantor | 1.000.000.000 |
| | Tersedianya Makanan, Minuman dan Obat-obatan | 12.500.000 |
| | Tersedianya Pakaian Kerja | 10.000.000 |
| | Perbaikan dan Perawatan Gedung Kantor | 111.400.000 |
| | Pemeliharaan peralatan kantor/Komputer/Laboratorium dan Kendaraan Dinas | 63.000.000 |
| | Langganan Listrik, Telepon dan Air | 62.640.000 |
| | Belanja Keperluan Kantor | 740.460.000 |
| | Total | 13.070.420.000 |

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi di bawahnya untuk melaksanakan program. Kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Dengan demikian Perjanjian Kinerja BPPSI merupakan perjanjian kinerja yang akan diwujudkan oleh Kepala BPPSI kepada Kepala BPPI selaku atasan langsung. Dasar hukum dalam penyusunan Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Inpres No.5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
- 2) Peraturan Menteri Perindustrian No. 150/ M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian;
- 3) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja BPPSI Tahun 2018 disajikan dalam Tabel 4

Tabel 4 Perjanjian Kinerja BPPSI Tahun 2018

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|-------------------------|
| Tersusunnya Kerjasama Riset dan Perekrayaan Industri | Studi Global Value Chain srtta Teknologi Produk CPO dan Karet | 2 Kajian |
| | Analisis Mutu dan Pengembangan Produk Industri di Propinsi Riau | 1 Laporan |
| Terakreditasinya Laboratorium Uji dan Sistem Manajemen BPPSI | Akreditasi Laboratorium Uji sesuai ISO 17025 | 1 Sertifikat Akreditasi |
| | Akreditasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 | 1 Sertifikat Akreditasi |
| Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik | Jumlah Sampel | 75 Sampel |
| | Jumlah Industri/ Pelanggan yang dilayani | 15 Pelanggan |
| | Jumlah SDM yang Memperoleh Sertifikat | 5 Orang |
| Meningkatnya Kemampuan Balai dalam Rangka Meningkatkan Daya Sain Industri | Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai | 1 Paket |
| Meningkatnya Standardisasi Industri | Jumlah Produk yang dapat dua Uji/ Sertifikasi | 1 Jenis |

Setelah dokumen Perjanjian Kinerja disusun, maka BPPSI menetapkan dokumen Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja tersebut. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BPPSI merupakan dokumen rencana strategi untuk mencapai target yang ditetapkan dlam dokumen Perjanjian Kinerja melalui kegiatan yang direncanakan per Triwulan. Berikut adalah Rencana Aksi BPPSI Tahun 2018.

Tabel 5 Rencana Aksi BPPSI Tahun 2018

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|-----|--|---|--------------|-----------------|---|-----------------|---|-----------------|--|-----------------|---|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target Fisik(%) | Rencana kegiatan | Target Fisik(%) | Rencana Kegiatan | Target Fisik(%) | Rencana Kegiatan | Target Fisik(%) | Rencana Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Tersusunnya Kerjasama Riset dan Perakayasaan Industri | studi GVC serta teknologi produk CPO dan karet | 2 kajian | 15 | pembuatan rencana kegiatan, pembelian bahan ATK, dan komputer supplies, perjadi dalam rangka survey dan pengambilan data, kegiatan FGD | 45 | Persiapan, Pelaksanaan Rapat Teknis Kajian Global Value Chain Teknologi Produk CPO | 72 | pelaksanaan rapat teknis kajian GVC CPO, Pengambilan data. | 100 | pelaksanaan FGD, finalisasi kajian, pelaporan |
| | | analisis mutu dan pengembangan produk industri di propinsi riau | 1 laporan | 15 | Pembuatan rencana kegiatan, Pembelian bahan, pembelian ATK dan Komputer Supplies, Perjalanan Dinas dalam Rangka Survey dan Pengambilan Data, Kegiatan FGD | 45 | Pembelian bahan, pembelian ATK dan Komputer Supplies, Perjalanan Dinas dalam Rangka Survey dan Pengambilan Data | 72 | pengambilan dan pengujian sampel | 100 | analisis hasil dan pelaporan |
| 2 | Terakreditasinya laboratorium uji dan sistem manajemen BPPSI | akreditasi laboratorium uji sesuai ISO 17025 | 1 sertifikat | 20 | Pembelian bahan, pembelian ATK dan Komputer Supplies, Perjalanan Dinas dalam Rangka Konsultasi ke Lembaga Akreditasi, penyusunan dokumen mutu | 46 | Pembelian bahan, pembelian ATK dan Komputer Supplies, Perjalanan Dinas dalam Rangka Konsultasi ke Lembaga Akreditasi, penyusunan dokumen mutu | 72 | pelatihan audit internal 17025:2017, penggandaan dokumen mutu | 100 | Audit Internal, Rapat Tinjauan Manajemen, Audit Kecukupan |
| | | akreditasi sistem manajemen mutu ISO 9001 | 1 sertifikat | 20 | Pembelian bahan, pembelian ATK dan Komputer Supplies, Perjalanan Dinas dalam Rangka Konsultasi ke Lembaga Akreditasi, penyusunan dokumen mutu | 46 | Pembelian bahan, pembelian ATK dan Komputer Supplies, Perjalanan Dinas dalam Rangka Konsultasi ke Lembaga Akreditasi, penyusunan dokumen mutu, training ISO 9001:2015 | 72 | konsultasi dan review dokumen terintegrasi oleh tim audit internal, penggandaan dokumen mutu | 100 | Audit Internal, Rapat Tinjauan Manajemen, Pre-Assesmen, Assesmen oleh B4T |

| | | | | | | | | | | | |
|---|--|---|--------------|----|--|----|--|----|---|-----|---|
| 3 | Meningkatnya kualitas pelayanan publik | jumlah sampel | 75 sampel | 15 | - penyusunan rencana kegiatan - penyebaran informasi layanan publik melalui berbagai macam media - pembinaan pegawai pelayanan publik - meningkatkan sarana dan prasarana balai | 50 | - penyebaran informasi layanan publik melalui berbagai macam media - pembinaan pegawai pelayanan publik - meningkatkan sarana dan prasarana balai - Training SMM ISO 9001:2015 - Pembuatan Website BPPSI | 77 | - penyebaran informasi layanan publik melalui berbagai macam media. - meningkatkan sarana dan prasarana balai. - pengambilan dan pengujian sampel | 100 | - penyebaran informasi layanan publik melalui berbagai macam media. - meningkatkan sarana dan prasarana balai. - pengambilan dan pengujian sampel - analisis dan pelaporan |
| | | jumlah industri/pelanggan yang dilayani | 15 pelanggan | 15 | - penyusunan rencana kegiatan - penyebaran informasi layanan publik melalui berbagai macam media - pembinaan pegawai pelayanan publik - meningkatkan sarana dan prasarana balai | 50 | - penyebaran informasi layanan publik melalui berbagai macam media - pembinaan pegawai pelayanan publik - meningkatkan sarana dan prasarana balai - Training SMM ISO 9001:2015 - Pembuatan Website BPPSI | 77 | - penyebaran informasi layanan publik melalui berbagai macam media. - meningkatkan sarana dan prasarana balai. - pengambilan dan pengujian sampel | 100 | - penyebaran informasi layanan publik melalui berbagai macam media. - meningkatkan sarana dan prasarana balai. - pengambilan dan pengujian sampel - analisis dan pelaporan |
| | | jumlah SDM yang memperoleh sertifikat | 5 orang | 30 | - penyusunan rencana kegiatan - penyebaran informasi layanan publik melalui berbagai macam media - pembinaan pegawai pelayanan publik - meningkatkan sarana dan prasarana balai | 50 | - penyebaran informasi layanan publik melalui berbagai macam media - pembinaan pegawai pelayanan publik - meningkatkan sarana dan prasarana balai - Training SMM ISO 9001:2015 - Pembuatan Website BPPSI | 77 | - penyebaran informasi layanan publik melalui berbagai macam media. - meningkatkan sarana dan prasarana balai. - pengambilan dan pengujian sampel | 100 | - penyebaran informasi layanan publik melalui berbagai macam media. - meningkatkan sarana dan prasarana balai. - pengambilan dan pengujian sampel - analisis dan pelaporan |

| | | | | | | | | | | | |
|---|--|---|---------|----|---|----|--|----|---|-----|---|
| 4 | Meningkatnya kemampuan balai dalam rangka meningkatkan daya saing industri | paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai | 1 paket | 30 | - penyusunan rencana kegiatan. - penyusunan usulan pengadaan alat - penyusunan spesifikasi alat dan HPS - konsultasi ke ULP Kemenperin | 50 | - pelepasan alat laboratorium di ULP Kemenperin - pengumuman lelang - penerbitan SPPBJ | 72 | - penandatanganan SPK - pelaksanaan pekerjaan - instalasi alat - pelatihan penggunaan alat | 100 | - pelaksanaan pekerjaan. - instalasi alat. - training penggunaan alat - pengujian produk |
| 5 | Meningkatnya standarisasi industri | jumlah produk yang dapat diuji/sertifikasi | 1 jenis | 15 | komunikasi dengan pihak Dinas Perindustrian Prov. Riau dalam penentuan produk yang akan disertifikasi | 50 | pertemuan dengan pihak-pihak yang terkait (Dinas Perindustrian dan BSI) | 77 | Inisiasi MoU | 100 | - MoU - Pegujian - Sertifikasi produk |

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Dalam mencapai visi dan misinya, BPPSI melaksanakan kegiatan yang mengacu pada RENSTRA BPPI karena belum memiliki RENSTRA sendiri. Perjanjian Kinerja BPPSI meliputi 5 (lima) sasaran strategis 9 (sembilan) indikator kinerja yaitu:

1. Sasaran Strategis I : Tersusunnya Kerjasama riset dan Perekayasaan Industri;
2. Sasaran Strategis II : Terakreditasinya Laboratorium Uji dan Sistem Manajemen BPPSI
3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik
4. Sasaran Strategis IV : Meningkatnya Kemampuan Balai dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri
5. Sasaran Strategis V : Meningkatnya Standardisasi Industri

Capaian kinerja yang dapat terealisasi adalah sebagai berikut pada TA. Ditunjukkan pada Tabel 6.

Pada umumnya Target tahun berjalan belum mengacu pada Renstra BPPSI karena BPPSI sendiri belum memiliki Renstra. Selama Tahun 2018, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target, yaitu:

1. Studi Global Value Chain dan Teknologi Produk CPO dan Karet (100%)
2. Analisis Mutu dan Pengembangan Produk-Produk Industri di Provinsi Riau (100%).
3. Akreditasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 (100%).
4. Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat (100%).
5. Paket Peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai (100%).
6. Jumlah produk yang dapat diuji/ sertifikasi (100%).

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target adalah:

1. Akreditasi Laboratorium Uji sesuai ISO 17025.
2. Jumlah Sampel yang diuji.
3. Jumlah industri/ pelanggan yang dilayani.

Indikator-indikator tersebut tidak mencapai target antara lain disebabkan:

- a. Pengadaan peralatan laboratorium uji sedikit terkendala sehingga peralatan uji baru diterima seluruhnya pada bulan November 2018.
- b. Renovasi Gedung perkantoran dan Laboratorium Uji dilaksanakan pada bulan November dan Desember sehingga peralatan uji belum dapat diinstal dan pelatihan pemakaian alat uji belum dapat dilakukan.
- c. Proses akreditasi laboratorium uji yang panjang dan masih ada persyaratan yang belum dapat dipenuhi.

Tabel 6 Capaian Kinerja Renstra BPPSI TA. 2019

| Sasaran Kegiatan (output)/Indikator | 2018 | | | | 2019 |
|--|----------------|--------------|-----------|----|------|
| | Target Renstra | Target | Realisasi | % | |
| 1 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| Tersusunnya Kerjasama riset dan Perekayasaan Industri | | | | | |
| - <i>Studi Global Value Chain srta Teknologi Produk CPO dan Karet</i> | 2 Kajian | 2 Kajian | 100 | | |
| - <i>Analisis Mutu dan Pengembangan Produk Industri di Propinsi Riau</i> | 1 Laporan | 1 Laporan | 100 | | |
| Terakreditasinya Laboratorium Uji dan | | | | | |
| - <i>Akreditasi Laboratorium Uji sesuai ISO 17025</i> | 1 Sertifikat | 0 Sertifikat | 80 | | |
| - <i>Akreditasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001</i> | 1 Sertifikat | 1 Sertifikat | 100 | | |
| Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik | | | | | |
| - <i>Jumlah Sampel</i> | 75 | 28 | 37 | | |
| - <i>Jumlah Industri/ Pelanggan yang dilayani</i> | 15 | 17 | 113 | | |
| - <i>Jumlah SDM yang Memperoleh Sertifikat</i> | 5 | 5 | 100 | | |
| Meningkatnya Kemampuan Balai dalam | | | | | |
| - <i>Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai</i> | 1 Paket | 1 Paket | 100 | | |
| Meningkatnya Standardisasi Industri | | | | | |
| - <i>Jumlah Produk yang dapat dua Uji/ Sertifikasi</i> | 1 Jenis | 1 Jenis | 100 | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Pada umumnya Target tahun berjalan belum mengacu pada Renstra BPPSI karena BPPSI sendiri belum memiliki Renstra. Selama Tahun 2018, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target, yaitu:

1. Studi Global Value Chain dan Teknologi Produk CPO dan Karet (100%)
2. Analisis Mutu dan Pengembangan Produk-Produk Industri di Provinsi Riau (100%).
3. Akreditasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 (100%).
4. Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat (100%).
5. Paket Peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai (100%).
6. Jumlah produk yang dapat diuji/ sertifikasi (100%).

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target adalah:

1. Akreditasi Laboratorium Uji sesuai ISO 17025.
2. Jumlah Sampel yang diuji.
3. Jumlah industri/ pelanggan yang dilayani.

Indikator-indikator tersebut tidak mencapai target antara lain disebabkan:

- a. Pengadaan peralatan laboratorium uji sedikit terkendala sehingga peralatan uji baru diterima seluruhnya pada bulan November 2018.
- b. Renovasi Gedung perkantoran dan Laboratorium Uji dilaksanakan pada bulan November dan Desember sehingga peralatan uji belum dapat diinstal dan pelatihan pemakaian alat uji belum dapat dilakukan.
- c. Proses akreditasi laboratorium uji yang panjang dan masih ada persyaratan yang belum dapat dipenuhi.

Dengan memperhatikan realisasi tersebut diharapkan semua target dapat tercapai pada akhir periode Renstra TA. 2019. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan agar semua target dapat terealisasi adalah:

1. Pelaksanaan pengadaan barang/ jasa dilaksanakan pada awal tahun/
2. Menerapkan Sistem Manajemen Terpadu BPPSI dengan lebih baik.
3. Mempersiapkan infrastruktur balai
4. Promosi/ Pemasaran Layanan Jasa BPPSI.

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud dapat dilihat pada Tabel 7. Dari Tabel 7 dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan, namun ada beberapa indikator yang realisasinya tidak mencapai target, adapun kendala dalam pencapaian kinerja sasaran tersebut adalah:

- a. Pengadaan peralatan laboratorium uji sedikit terkendala sehingga peralatan uji baru diterima seluruhnya pada bulan November 2018.
- b. Renovasi Gedung perkantoran dan Laboratorium Uji dilaksanakan pada bulan November dan Desember sehingga peralatan uji belum dapat diinstal dan pelatihan pemakaian alat uji belum dapat dilakukan.
- c. Proses akreditasi laboratorium uji yang panjang dan masih ada persyaratan yang belum dapat dipenuhi.
- d. Salah satu persyaratan akreditasi laboratorium adalah harus melakukan pengujian dahulu selama 3 bulan.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan tindak lanjut, evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program/ kegiatan periode yang akan datang.

Tabel 7 Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2018

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Triwulan I (%) | | Triwulan II (%) | | Triwulan III (%) | | Triwulan IV (%) | |
|-----|--|---|--------------|--------------|----------------|-----|-----------------|------|------------------|------|-----------------|------|
| | | | | | Fisik | | Fisik | | Fisik | | Fisik | |
| | | | | | S | R | S | R | S | R | S | R |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| 1 | Tersusunnya kerjasama riset dan perekayasaan industri | Studi GVC serta teknologi produk CPO dan karet | 2 Kajian | 2 Kajian | 15% | 25% | 50% | 50% | 75% | 75% | 100% | 100% |
| | | Analisis mutu dan pengembangan produk industri | 1 Laporan | 1 Laporan | 15% | 25% | 50% | 50% | 75% | 75% | 100% | 100% |
| 2 | Terakreditasinya laboratorium uji dan sistem manajemen BPPSI | Akreditasi laboratorium uji sesuai ISO 17025 | 1 Sertifikat | 0 Sertifikat | 20% | 25% | 50% | 50% | 75% | 75% | 100% | 80% |
| | | Akreditasai sistem manajemen mutu ISO 9001 | 1 Laporan | 1 Sertifikat | 20% | 25% | 50% | 50% | 75% | 75% | 100% | 100% |
| 3 | Meningkatkan kualitas pelayanan publik | Jumlah sampel | 75 Sampel | 28 Sampel | 25% | 9% | 50% | 11% | 75% | 27% | 100% | 37% |
| | | Jumlah industri/pelanggan yang dilayani | 15 Pelanggan | 17 Pelanggan | 25% | 25% | 50% | 50% | 75% | 75% | 100% | 113% |
| | | Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat | 5 Orang | 5 Orang | 25% | 60% | 50% | 100% | 75% | 100% | 100% | 100% |
| 4 | Meningkatkan kemampuan Balai dalam rangka meningkatkan daya saing industri | Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai | 1 Paket | 1 Paket | 25% | 25% | 50% | 50% | 75% | 75% | 100% | 100% |
| 5 | Meningkatkan standarisasi industri daerah | Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat | 1 Jenis | 1 Jenis | 25% | 25% | 50% | 50% | 75% | 75% | 100% | 100% |

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2018

Adapun penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis I: Tersusunnya Kerjasama Riset dan Perencanaan Industri

a. Indikator Kinerja I.1: Studi Global Value Chain serta Teknologi Produk CPO dan Karet

1) Hasil yang telah dicapai

Hasil studi global value chain serta teknologi produk CPO dan Karet memiliki kriteria, yaitu litbang yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN).

Tabel 8 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

| Indikator Kinerja I.1 | Target | Realisasi | % Capaian |
|---|----------|-----------|-----------|
| Studi Global Value Chain serta Teknologi Produk CPO dan Karet | 2 Kajian | 2 Kajian | 100 |

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Studi dilakukan secara menyeluruh dan melingkupi semua aspek dari hulu sampai hilir.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya berupa personel telah mampu melakukan penyusunan kajian dengan bekerjasama dengan tenaga ahli dari ITB dan UNRI.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan

Telah dilakukan rapat pembahasan, FGD dan sosialisasi dengan melibatkan instansi dan stakeholder.

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2018 adalah pengumpulan data yang update cukup sulit dilakukan karena variabelnya yang banyak dan datanya yang dinamis dan berkembang terus.

Evaluasi terhadap capaian

Capaian hasil kajian telah selesai dibuat berupa buku yang memuat kajian studi global value chain dan teknologi produk CPO dan karet dengan data terbaru.

3) Rekomendasi

Rekomendasi perbaikan untuk tahun anggaran 2019 adalah melengkapi data yang lebih update dan komprehensif.

b. Indikator Kinerja I.2: Analisis Mutu dan Pengembangan Produk-Produk Industri di Propinsi Riau

1) Hasil yang telah dicapai

Hasil studi global value chain serta teknologi produk CPO dan Karet memiliki kriteria, yaitu litbang yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN).

Tabel 9 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

| Indikator Kinerja I.1 | Target | Realisasi | % Capaian |
|--|-----------|-----------|-----------|
| Analisis Mutu dan Pengembangan Produk-Produk Industri di Propinsi Riau | 1 laporan | 1 laporan | 100 |

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Pengambilan data lapangan, pengambilan sampel dan pengujian sampel belum dilakukan secara menyeluruh.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya berupa personel telah mampu melakukan pengambilan sampel dan pengujian di laboratorium

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan

Selain melakukan analisis di BPPSI Pekanbaru, pengujian sampel juga dilakukan di laboratorium terakreditasi seperti BBIA dan Baristand Industri Padang.

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2018 adalah jumlah sampel dan beberapa parameter uji tidak bias dilakukan sehingga hasil yang didapat kurang lengkap.

Kendala TA. 2017 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2018

-

Evaluasi terhadap capaian

Capaian hasil analisis belum optimal dilakukan karena keterbatasan sarana dan prasarana pengujian.

3) Rekomendasi

Rekomendasi perbaikan untuk tahun anggaran 2019 adalah melakukan pengujian untuk sampel uji lain dan melengkapi parameter uji sesuai dengan SNI.

2. Sasaran Strategis II: Terakritisasinya Laboratorium Uji dan Sistem Manajemen BPPSI

a. Indikator Kinerja II.1: Akreditasi Laboratorium Uji sesuai ISO 17025

1) Hasil yang telah dicapai

Hasil akreditasi laboratorium uji sesuai ISO 17025 memiliki kriteria, yaitu terakritisasinya laboratorium uji oleh KAN yang ditunjukkan oleh sertifikat akreditasi .

Tabel 10 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

| Indikator Kinerja I.1 | Target | Realisasi | % Capaian |
|--|--------------|--------------|-----------|
| Akreditasi Laboratorium Uji sesuai ISO 17025 | 1 Sertifikat | 0 Sertifikat | 80% |

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Penyebab Kegagalan Kinerja

Belum dilakukannya rekaman pengujian selama 3 bulan dan uji banding hasil pengukuran.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya berupa personel telah mampu melakukan pengujian sesuai dengan pelatihan yang diberikan. Sedangkan sumber daya berupa mesin dan infrastruktur dapat digunakan secara maksimal pada TA. 2019.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Kegagalan

Pengadaan peralatan laboratorium baru selesai dilaksanakan pada tanggal 22 November 2018 dan adanya kegiatan renovasi gedung dan laboratorium pada bulan November dan Desember sehingga instalasi peralatan laboratorium belum dapat dilaksanakan.

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2018 adalah pengadaan peralatan laboratorium baru selesai di akhir TA. 2018 sehingga program instalasi, pelatihan personel, dan pengujian produk mengalami kemunduran waktu.

Evaluasi terhadap capaian

Capaian berupa dokumen audit kecukupan yang telah ada pada aplikasi KANMIS mencapai 80 % dan akan dilengkapi dengan bukti rekaman pengujian dan uji banding hasil pengukuran sesuai lingkup akreditasi

3) Rekomendasi

Rekomendasi perbaikan untuk tahun anggaran 2019 adalah pengadaan peralatan dan pelatihan personil dilaksanakan pada awal tahun sehingga sebelum pertengahan tahun 2019 program instalasi dan pengujian dapat dilaksanakan.

b. Indikator Kinerja II.2: Akreditasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001

1) Hasil yang telah dicapai

Hasil akreditasi system manajemen mutu ISO 9001 memiliki kriteria, yaitu kemampuan BPPSI untuk menerapkan system manajemen mutu secara konsisten dan berkesinambungan.

Tabel 11 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

| Indikator Kinerja I.1 | Target | Realisasi | % Capaian |
|---|--------------|--------------|-----------|
| Akreditasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 | 1 sertifikat | 1 sertifikat | 100 |

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Stakeholder yang berkomitmen terhadap pelaksanaan prosedur, pelaksanaan kebijakan system manajemen dan pencapaian sasaran system manajemen terintegrasi.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Keterlibatan seluruh pegawai BPPSI Pekanbaru dalam melaksanakan prosedur system manajemen terintegrasi dengan pembuktian berupa data rekaman.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Telah dilaksanakannya pengadaan yang menunjang infrastruktur perkantoran dan laboratorium.

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2018 adalah masih adanya kekurangan dalam penerapan system manajemen terintegrasi karena pengujian yang telah dilakukan masih berupa simulasi

Kendala TA. 2017 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2018

-

Evaluasi terhadap capaian

BPPSI telah melaksanakan tahapan audit dan tutup temuan ketidaksesuaian sehingga BPPI dinilai layak untuk tersertifikasi ISO 9001:2015 yang berlaku mulai tanggal 28 Desember 2018.

3) Rekomendasi

Rekomendasi perbaikan untuk tahun anggaran 2019 adalah seluruh prosedur yang dilaksanakan harus dapat dibuktikan dengan adanya data rekaman.

3. Sasaran Strategis III: Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

a. Indikator Kinerja III.1: Jumlah Sampel yang diuji

1) Hasil yang telah dicapai

Jumlah sampel yang diuji merupakan salah satu kriteria yang menunjukkan kemampuan balai dalam melakukan pengujian atau menjalankan operasional pengujian.

Tabel 12 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

| Indikator Kinerja I.1 | Target | Realisasi | % Capaian |
|-----------------------|-----------|-----------|-----------|
| Jumlah sampel | 75 sampel | 28 sampel | 33,33 |

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Penyebab Kegagalan Kinerja

BPPSI Pekanbaru baru beroperasi secara penuh pada TA. 2018. Belum memadainya sumber daya dan infrastruktur yang dimiliki menjadi sebagian penyebab kecilnya capaian kinerja. Keterlambatan pengadaan peralatan pengujian dan adanya renovasi gedung dan laboratorium juga menjadi factor penyebab.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya BPPSI Pekanbaru yang hanya terdiri dari 5 PNS dan 14 PPNP mengharuskan pegawai untuk memiliki rangkap tugas dan tanggung jawab. Beban kerja yang tinggi dengan pegawai yang masih kurang dari kuantitas maupun kualitas, namun dengan komitmen dan tanggung jawab yang tinggi dapat dikatakan efisiensi penggunaan sumber daya BPPSI Pekanbaru sudah cukup baik.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Kegagalan

Kegiatan pengadaan paket peralatan pengujian yang mengalami keterlambatan menjadi factor yang berpengaruh. Selain itu renovasi gedung dan laboratorium pada akhir tahun anggaran juga menjadi kendala dalam mencapai realisasi.

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2018 adalah belum siapnya infrastruktur, keterlambatan pengadaan peralatan uji.

Evaluasi terhadap capaian

Capaian jumlah sampel yang diuji dapat disimpulkan sudah cukup baik melihat keterbatasan dan kendala BPPSI pada TA. 2018.

3) Rekomendasi

Rekomendasi perbaikan untuk tahun anggaran 2019 adalah untuk segera mempersiapkan infrastruktur, instalasi peralatan pengujian, mempercepat proses akreditasi laboratorium uji, dan pemasaran/ promosi kemampuan BPPSI Pekanbaru.

b. Indikator Kinerja III.2: Jumlah Industri/ Pelanggan yang dilayani

1) Hasil yang telah dicapai

Jumlah industri/ pelanggan yang dilayani memiliki korelasi dengan jumlah sampel yang diuji. Jumlah industri/ pelanggan merupakan salah satu kriteria yang menunjukkan kemampuan balai dalam melakukan pengujian atau menjalankan operasional pengujian.

Tabel 13 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

| Indikator Kinerja I.1 | Target | Realisasi | % Capaian |
|--|--------------|--------------|-----------|
| Jumlah industri/ pelanggan yang dilayani | 15 pelanggan | 17 pelanggan | 113,33 |

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Pada awal tahun anggaran, BPPSI Pekanbaru rutin melakukan promosi baik ke Instansi Provinsi/ Kabupaten/ Kota maupun ke perusahaan di wilayah Provinsi Riau. Dengan dikenalnya kemampuan BPPSI Pekanbaru maka jumlah industri/ pelanggan yang dilayani dapat tercapai.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya BPPSI Pekanbaru yang hanya terdiri dari 5 PNS dan 14 PPNNP mengharuskan pegawai untuk memiliki rangkap tugas dan tanggung jawab. Beban kerja yang tinggi dengan pegawai yang masih kurang dari kuantitas maupun kualitas, namun dengan komitmen dan tanggung jawab yang tinggi dapat dikatakan efisiensi penggunaan sumber daya BPPSI Pekanbaru sudah cukup baik.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Sosialisasi kemampuan BPPSI Pekanbaru melalui kunjungan industri/ dinas terkait, temu pelanggan, sosialisasi studi global value chain, dan sosialisasi SIINAS menunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja.

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2018 adalah belum siapnya infrastruktur, keterlambatan pengadaan peralatan uji.

Evaluasi terhadap capaian

Capaian jumlah industri/ pelanggan yang dilayani dapat disimpulkan sudah cukup baik melihat keterbatasan dan kendala BPPSI pada TA. 2018.

3) Rekomendasi

Rekomendasi perbaikan untuk tahun anggaran 2019 adalah untuk segera mempersiapkan infrastruktur, instalasi peralatan pengujian, mempercepat proses akreditasi laboratorium uji, dan pemasaran/ promosi kemampuan BPPSI Pekanbaru.

c. Indikator Kinerja III.3: Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat

1) Hasil yang telah dicapai

Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat menunjukkan kemampuan SDM BPPSI Pekanbaru dalam melakukan layanan jasa pengujian. Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat merupakan salah satu kriteria yang menunjukkan kemampuan Balai dalam melakukan pengujian atau menjalankan operasional pengujian.

Tabel 14 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

| Indikator Kinerja I.1 | Target | Realisasi | % Capaian |
|---------------------------------------|---------|-----------|-----------|
| Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat | 5 orang | 5 orang | 100% |

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Dukungan dana yang ada untuk kegiatan diklat ditambah sumber daya yang secara kuantitas masih sedikit pada TA. 2018 merupakan faktor yang mempengaruhi capaian indikator kinerja.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya BPPSI Pekanbaru yang hanya terdiri dari 5 PNS dan 14 PPNNP mengharuskan pegawai untuk memiliki rangkap tugas dan tanggung jawab. Beban kerja yang tinggi dengan pegawai yang masih kurang dari kuantitas maupun kualitas, namun dengan komitmen dan tanggung jawab yang tinggi dapat dikatakan efisiensi penggunaan sumber daya BPPSI Pekanbaru sudah cukup baik. Namun, tidak semua anggaran untuk kegiatan diklat dapat terserap karena adanya anggaran yang diblokir dan tidak semua pegawai dapat mengikuti diklat.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian kinerja meliputi diklat analisis, operator dan keahlian profesi, serta diklat teknis fungsional.

Secara umum kendala yang dihadapi TA. 2018 dari indikator capaian kinerja ini dapat disimpulkan tidak ada.

Evaluasi terhadap capaian

Capaian jumlah SDM yang memperoleh sertifikat dapat disimpulkan sudah baik. Perubahan target indikator capaian kinerja untuk tahun anggaran. selanjutnya sebaiknya ditingkatkan

4) Rekomendasi

Rekomendasi perbaikan untuk tahun anggaran 2019 adalah melakukan perencanaan dalam pemilihan diklat untuk pegawai lebih baik dan tepat. Diklat yang diikuti sebaiknya yang sesuai dengan tupoksi dan kebutuhan BPPSI Pekanbaru.

4. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya Kemampuan Balai dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri

a. Indikator Kinerja IV.1: Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai

1) Hasil yang telah dicapai

Keberhasilan capaian kinerja paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai memiliki kriteria kemampuan balai untuk memenuhi semua peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai dan tepat waktu.

Tabel 15 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

| Indikator Kinerja I.1 | Target | Realisasi | % Capaian |
|---|---------|-----------|-----------|
| Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai | 1 Paket | 1 Paket | 100% |

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan dalam merevisi kegiatan pengadaan peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai yang tidak tepat ke sarana pendukung lain yang lebih berguna mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai keberhasilan kinerja. Selain itu pengetahuan pejabat pengadaan barang/ jasa serta kuasa pengguna anggaran mengenai proses pengadaan barang/jasa juga ikut mempengaruhi.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pengalihan kegiatan pengadaan peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai ke kegiatan lain yang lebih tepat menunjukkan efisiensi penggunaan sumber daya.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian kinerja terdiri dari kegiatan pengadaan alat pendukung kegiatan operasional dan peralatan laboratorium.

Secara umum kendala yang dihadapi TA. 2018 dari indikator capaian kinerja ini adalah proses pengadaan alat laboratorium yang mengalami keterlambatan karena pemenang lelang mengundurkan diri sehingga harus dilakukan lelang ulang.

Evaluasi terhadap capaian

Capaian indikator kinerja ini dapat tercapai namun karena capaian kerjanya baru dapat direalisasikan pada akhir tahun yang berpengaruh pada capaian kinerja indikator lain seperti akreditasi laboratorium uji dan jumlah sampel yang diuji.

3) Rekomendasi

Rekomendasi perbaikan untuk tahun anggaran 2019 adalah melaksanakan kegiatan pengadaan barang/jasa di awal tahun anggaran.

5. Sasaran Strategis V: Meningkatnya Standardisasi Industri

a. Indikator Kinerja V.1: Jumlah produk yang dapat diuji/ sertifikasi

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator dari keberhasilan capaian kinerja ini adalah keberhasilan BPPSI Pekanbaru dalam menerbitkan Laporan Hasil Pengujian. BPPSI Pekanbaru telah menerbitkan 1 (satu) jenis Laporan Hasil Uji yaitu pengujian komoditi sagu dari Kabupaten Meranti.

Tabel 16 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

| Indikator Kinerja I.1 | Target | Realisasi | % Capaian |
|--|---------|-----------|-----------|
| Jumlah produk yang dapat diuji/ sertifikasi | 1 Jenis | 1 Jenis | 100% |

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Pada awal tahun anggaran 2018, BPPSI Pekanbaru masih difasilitasi dengan peralatan pengujian dari Baristand Industri Padang. Selain itu BPPSI Pekanbaru juga sering melakukan kegiatan sosialisasi dan promosi mengenai layanan jasa yang dapat dilakukan. Dengan sudah tersedianya fasilitas uji pada awal tahun, BPPSI Pekanbaru dapat melakukan kegiatan pengujian produk.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya BPPSI Pekanbaru yang hanya terdiri dari 5 PNS dan 14 PPNPN mengharuskan pegawai untuk memiliki rangkap tugas dan tanggung jawab. Beban kerja yang tinggi dengan pegawai yang masih kurang dari kuantitas maupun kualitas, namun dengan komitmen dan tanggung jawab yang tinggi dapat dikatakan efisiensi penggunaan sumber daya BPPSI Pekanbaru sudah cukup baik.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Sosialisasi kemampuan BPPSI Pekanbaru melalui kunjungan industri/ dinas terkait, temu pelanggan, sosialisasi studi global value chain, dan sosialisasi SIINAS menunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja.

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2018 adalah belum siapnya infrastruktur, keterlambatan pengadaan peralatan uji.

Evaluasi terhadap capaian

Capaian jumlah industri/ pelanggan yang dilayani dapat disimpulkan sudah cukup baik melihat keterbatasan dan kendala BPPSI pada TA. 2018.

3) Rekomendasi

Rekomendasi perbaikan untuk tahun anggaran 2019 adalah untuk segera mempersiapkan infrastruktur, instalasi peralatan pengujian, mempercepat proses akreditasi laboratorium uji, dan pemasaran/promosi kemampuan BPPSI Pekanbaru.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra (2015-2018)

BPPSI belum memiliki Rencana Strategisnya sendiri sehingga analisis capaian kinerja berdasarkan renstra Balai tidak dijelaskan.

3.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2018

Tabel 17 Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2018

| KODE | KEGIATAN | KODE | OUTPUT | Target | Pagu (Rp) | Realisasi output | Realisasi Kinerja (%) | Realisasi Anggaran (Rp) |
|------|--|------|---|----------|-------------|------------------|-----------------------|-------------------------|
| (3) | (1) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1860 | Perencanaan Kebijakan Standardisasi Industri | 009 | Laboratorium Uji yang meningkat kemampuan pengujiannya di Pusat Pertumbuhan Industri | 1-Unit | 189.980.000 | 1-unit | 80 | 95,35 |
| 3986 | Riset dan Standardisasi Bidang Industri | 005 | Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional | 2-Kajian | 984.410.000 | 2-Kajian | 100 | 63,7 |

Adapun, penjelasan hasil capaian program prioritas TA. 2018 yang telah dilaksanakan dari masing-masing Output tersebut pada TA. 2018 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan : Perencanaan Kebijakan Standardisasi Industri
 - a. Output 1 : Laboratorium Uji yang meningkat kemampuan pengujiannya di Pusat Pertumbuhan Industri
 - 1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan

Belum dilakukannya rekaman pengujian selama 3 bulan dan uji banding hasil pengukuran.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Sumber daya berupa personel telah mampu melakukan pengujian sesuai dengan pelatihan yang diberikan. Sedangkan sumber daya berupa mesin dan infrastruktur dapat digunakan secara maksimal pada TA. 2019.

Analisis program /kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian program prioritas.

Pengadaan peralatan laboratorium baru selesai dilaksanakan pada tanggal 22 November 2018 dan adanya kegiatan renovasi gedung dan laboratorium pada bulan November dan Desember sehingga instalasi peralatan laboratorium belum dapat dilaksanakan.

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2018 adalah pengadaan peralatan laboratorium baru selesai di akhir TA. 2018 sehingga program instalasi, pelatihan personel, dan pengujian produk mengalami kemunduran waktu.

| Indikator | Target | Realisasi | % Capaian |
|--|--------|-----------|-----------|
| Laboratorium Uji yang meningkat kemampuan pengujiannya di Pusat Pertumbuhan Industri | 1 Unit | 1 Unit | 100 |

2) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian target program prioritas nasional TA. 2018 adalah peralatan laboratorium baru selesai di akhir TA. 2018 sehingga program instalasi, pelatihan personel, dan pengujian produk mengalami kemunduran waktu.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2019 adalah pengadaan peralatan dan pelatihan personil dilaksanakan pada awal tahun

sehingga sebelum pertengahan tahun 2019 program instalasi dan pengujian dapat dilaksanakan.

2. Kegiatan : Riset dan Standardisasi Industri

a. Output 1 : Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja
Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan

Studi dilakukan secara menyeluruh dan melingkupi semua aspek dari hulu sampai hilir.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Sumber daya berupa personel telah mampu melakukan penyusunan kajian dengan bekerjasama dengan tenaga ahli dari ITB dan UNRI.

Analisis program /kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian program prioritas.

Telah dilakukan rapat pembahasan, FGD dan sosialisasi dengan melibatkan instansi dan stakeholder.

| Indikator | Target | Realisasi | % Capaian |
|---|----------|-----------|-----------|
| Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional | 2 Kajian | 2 Kajian | 100 |

2) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian target program prioritas nasional TA. 2018 adalah adalah pengumpulan data yang update cukup sulit dilakukan karena variabelnya yang banyak dan datanya yang dinamis dan berkembang terus.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2019 adalah melengkapi data yang lebih update dan komprehensif.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Realisasi berdasarkan Renstra Strategis BPPSI TA. 2018 disajikan pada Tabel 18

Tabel 18 Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BPPSI

| Sasaran Kegiatan (output)/Indikator | 2018 | | | 2019 |
|---|-------------|---------------|---|------|
| | Target (RP) | Realisasi(RP) | % | |
| Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri | 100 | 65,72 | % | |
| Kelembagaan Baristand Industri | 100 | 94,09 | % | |
| Layanan Internal (Overhead) | 100 | 96,43 | % | |
| Layanan Perkantoran | 100 | 64,19 | % | |

Sedangkan realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2018 seperti yang disajikan pada Tabel 19

Tabel 19 Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2018

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Komponen/ Subkomponen | Anggaran | | |
|-----|--|--|--------|-----------|--|--------------------|-----------|---|
| | | | | | | Pagu | Realisasi | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Tersusunnya Kerja Sama Riset dan Perekayasaan Industri | Studi Global Value Chain dan Teknologi Produk CPO dan Karet | 100% | 31% | Studi Global Value Chain dan Teknologi Produk CPO dan Karet | Rp. 984.410.000 | 64% | |
| | | Analisis Mutu dan Pengembangan Produk-Produk Industri di Propinsi Riau | 100% | 32% | Analisis mutu dan Pengembangan Produk Industri di Propinsi Riau | Rp. 867.970.000 | 68% | |
| 2 | Terakreditasinya Laboratorium Uji sesuai ISO 17025 | Akreditasi Laboratorium Uji sesuai ISO 17025 | 100% | 18% | Akreditasi Laboratorium Uji sesuai ISO 17025 | Rp. 189.980.000 | 95% | |
| | | Akreditasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 | 100% | 18% | Akreditasi Sistem Manajemen Mutu ISO 17025 | Rp. 93.120.000 | 92% | |
| 3 | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik | Jumlah Sampel | 100% | 35% | Pelayanan Sistem Informasi Publik | Rp. 35.660.000 | 56% | |
| | | Jumlah industri/pelanggan yang dilayani | 100% | 35% | Temu Pelanggan | Rp. 187.780.000 | 72% | |
| | | Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat | 100% | 25% | Diklat/pelatihan analis, operator laboratorium, dan keahlian profesi | Rp. 45.224.000 | 82% | |
| 4 | Meningkatnya kemampuan balai dalam rangka meningkatkan daya saing industri | Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai | 100% | 42% | Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai | Rp. 10.395.926.000 | 90% | |
| 5 | Meningkatnya standarisasi industri | Jumlah produk yang dapat diuji/ sertifikasi | 56% | 56% | Jumlah produk yang dapat diuji/industri | Rp. 270.350.000 | 44% | |

Pada awal TA. 2018 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan BPPSI Per Triwulan, seperti tampak pada Tabel 20

Tabel 20 Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2018

| Kegiatan/Komponen/ Subkomponen | Anggaran | Triwulan I (%) | | Triwulan II (%) | | Triwulan III (%) | | Triwulan IV (%) | | Realisasi | |
|--------------------------------|--|--------------------|-----|-----------------|-----|------------------|-----|-----------------|------|-----------|-----|
| | | Keuangan | | Keuangan | | Keuangan | | Keuangan | | | |
| | | T | R | T | R | T | R | T | R | | |
| A | Studi Global Value Chain dan Teknologi Produk CPO dan Karet | Rp. 984.410.000 | 16% | 17% | 46% | 0% | 72% | 0% | 100% | 31% | 64% |
| | Analisis Mutu dan Pengembangan Produk-Produk Industri di Propinsi Riau | Rp. 867.970.000 | 16% | 19% | 46% | 0% | 72% | 0% | 100% | 32% | 68% |
| B | Akreditasi Laboratorium Uji sesuai ISO 17025 | Rp. 189.980.000 | 19% | 26% | 46% | 0% | 72% | 0% | 100% | 18% | 95% |
| | Akreditasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 | Rp. 93.120.000 | 26% | 26% | 50% | 0% | 74% | 0% | 100% | 18% | 92% |
| C | Jumlah Sampel | Rp. 35.660.000 | 20% | 20% | 43% | 0% | 67% | 0% | 100% | 35% | 56% |
| | Jumlah industri/pelanggan yang dilayani | Rp. 187.780.000 | 15% | 16% | 40% | 0% | 70% | 0% | 100% | 35% | 72% |
| | Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat | Rp. 45.224.000 | 23% | 23% | 50% | 0% | 77% | 0% | 100% | 25% | 82% |
| D | Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai | Rp. 10.395.926.000 | 17% | 23% | 41% | 0% | 65% | 0% | 100% | 42% | 90% |
| | Jumlah produk yang dapat diuji/sertifikasi | Rp. 270.350.000 | 15% | 20% | 29% | 0% | 44% | 0% | 56% | 56% | 44% |

Tabel 21 menunjukkan realisasi anggaran yang dicapai BPPSI Pekanbaru pada Tahun Anggaran 2018 yang mencapai 85,37%. Realisasi ini dapat dikatakan cukup tinggi mengingat adanya anggaran kegiatan yang diblokir dan beberapa anggaran yang tidak mungkin direalisasikan seperti gaji dan tunjangan pegawai.

Tabel 21 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018

| Komponen/ Subkomponen/ | | Anggaran | | |
|------------------------|--|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | | Pagu | Realisasi | % |
| 1 | | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Studi Global Value Chain Serta Teknologi Produk Cpo Dan Karet | 984.410.000 | 627.086.829 | 63,7 |
| | Analisis Mutu Dan Pengembangan Produk-produk Industri Di Propinsi Riau | 867.970.000 | 590.313.970 | 68,01 |
| 2 | Pelaksanaan Akreditasi/surveillance/reakreditasi Lembaga Ls-pro | 283.100.000 | 266.365.725 | 94,09 |
| | Persiapan Akreditasi Laboratorium Sesuai Sni Iso/iec 17025 Oleh Kan | 189.980.000 | 181.153.920 | 95,35 |
| | Persiapan Akreditasi Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2015 | 93.120.000 | 85.211.805 | 91,51 |
| 3 | Pengadaan Kendaraan Motor | 393.000.000 | 378.429.500 | 96,29 |
| | Kendaraan Operasional | 393.000.000 | 378.429.500 | 96,29 |
| 4 | Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi | 5.769.669.000 | 5.767.663.000 | 99,97 |
| | Alat Pendukung Kegiatan Operasional | 196.000.000 | 195.442.500 | 99,72 |
| | Peralatan Lab | 4.035.853.000 | 4.035.705.300 | 100 |
| | Pengadaan Alat Uji Produk Karet Dan Olahan Pangan | 1.072.096.000 | 1.072.095.200 | 100 |
| | Mini Plant Pengembangan Produk | 465.720.000 | 464.420.000 | 99,72 |
| 5 | Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran | 470.672.000 | 461.154.978 | 97,98 |
| | Sarana Perkantoran | 470.672.000 | 461.154.978 | 97,98 |
| 6 | Pengadaan Pembangunan Dan Renovasi Gedung Dan Bangunan | 799.557.000 | 791.622.000 | 99,01 |
| | Penambahan Nilai Bangunan Dan Renovasi | 799.557.000 | 791.622.000 | 99,01 |
| 7 | Pelayanan Perencanaan/penganggaran Internal | 136.032.000 | 127.273.184 | 93,56 |
| | Penyusunan Rencana Teknis Anggaran Tahunan & Evalap Kegiatan Bppsi Pekanbaru | 136.032.000 | 127.273.184 | 93,56 |
| 8 | Pelaksanaan Pelatihan Sdm | 315.574.000 | 157.415.942 | 49,88 |
| | Diklat / Pelatihan Analis, Operator Laboratorium Dan Keahlian Profesi | 45.224.000 | 37.150.000 | 82,15 |
| | Diklat Teknis Fungsional | 145.350.000 | 120.265.942 | 82,74 |
| | Diklat Motivasi Pengembangan Sdm (motivation And Skills) | 125.000.000 | 0 | 0 |
| 9 | Pelaksanaan Promosi Dan Pemasaran Jasa Teknis Industri | 187.780.000 | 118.608.817 | 63,16 |
| | Temu Pelanggan | 187.780.000 | 118.608.817 | 63,16 |
| 10 | Pelayanan Sistem Informasi Publik | 35.660.000 | 20.000.000 | 56,09 |
| | Tanpa Sub Komponen | 35.660.000 | 20.000.000 | 56,09 |
| 11 | Pengelolaan Data Dan Informasi | 126.996.000 | 118.653.401 | 93,43 |
| | Tanpa Sub Komponen | 126.996.000 | 118.653.401 | 93,43 |
| | Layanan Perkantoran | 2.700.000.000 | 1.733.207.491 | 64,19 |
| 12 | Layanan Perkantoran | 2.700.000.000 | 1.733.207.491 | 64,19 |
| 13 | Pembayaran Gaji Dan Tunjangan | 1.700.000.000 | 785.101.002 | 46,18 |
| 14 | Operasional Dan Pemeliharaan Kantor | 1.000.000.000 | 785.101.002 | 94,81 |
| | Tersedianya Makanan, Minuman Dan Obat-obatan | 12.500.000 | 11.730.372 | 93,84 |
| | Tersedianya Pakaian Kerja | 10.000.000 | 9.900.000 | 99 |
| | Perbaikan Dan Perawatan Gedung Kantor | 111.400.000 | 111.353.910 | 99,96 |
| | Pemeliharaan Peralatan Kantor/komputer/laboratorium Dan Kendaraan Dinas | 63.000.000 | 62.953.969 | 99,93 |
| | Langganan Listrik, Telephone Dan Air | 62.640.000 | 33.739.044 | 53,86 |
| | Belanja Keperluan Kantor | 740.460.000 | 718.429.194 | 97,02 |
| | TOTAL | 13.070.420.000 | 11.157.794.837 | 85,37 |

b. Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan realisasi keuangan serta alternatif solusi yang dilakukan

BPPSI Pekanbaru belum memiliki target realisasi keuangan sesuai dengan dokumen renstra. BPPSI Pekanbaru belum dapat menyimpulkan apakah realisasi yang dicapai memenuhi target atau tidak. BPPSI Pekanbaru berupaya untuk merealisasikan penyerapan anggaran tahun 2018 secara maksimal dan efektif.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya terutama anggaran tahun 2018 kami simpulkan sudah cukup baik karena BPPSI Pekanbaru dapat mengalihkan anggaran kegiatan yang tidak tepat dan tumpang tindih ke kegiatan lain yang lebih tepat dan mendesak.

Analisis program /kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan realisasi keuangan.

Keberhasilan dalam mengalihkan anggaran kegiatan ke kegiatan lain yang lebih tepat dan mendesak merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan untuk meningkatkan realisasi kegiatan TA. 2018.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam realisasi keuangan TA. 2018 adalah:

1. pengadaan peralatan laboratorium uji sedikit terkendala sehingga peralatan uji baru diterima seluruhnya pada bulan November 2018.
2. renovasi gedung perkantoran dan Laboratorium Uji dilaksanakan pada bulan November dan Desember sehingga peralatan uji belum dapat diinstal dan pelatihan pemakaian alat uji belum dapat dilakukan.
3. Adanya dana kegiatan yang tidak mungkin direalisasikan karena diblokir dan kelebihan gaji dan tunjangan pegawai.

c. Rekomendasi

Perbaikan untuk Tahun Anggaran 2019 antara lain dengan segera melaksanakan pengadaan barang/ jasa pada awal tahun anggaran, proses buka blokir DIPA 2019 harus dilakukan dengan baik dan benar, revisi kegiatan apabila ada kegiatan lain yang lebih tepat dan mendesak.

2. Realisasi Anggaran Keuangan (PNBP)

Pada TA. 2018 dan 2019, Sumber Dana BPPSI hanya dari RM dan belum merupakan satker PNBP.

3.4. Penghargaan dari Luar Instansi Kementerian Perindustrian

Belum ada penghargaan dari luar instansi Kementerian Perindustrian untuk BPPSI.

BAB IV PENUTUP

1. Kesimpulan

Secara umum, BPPSI Pekanbaru selama Tahun 2018 belum terlalu maksimal dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya. Hal ini disebabkan masih belum siapnya infrastruktur balai dan keterbatasan sumber daya. Namun, dilihat dari pencapaian target kinerja yang ditetapkan pada Tahun 2018 dan realisasi anggaran yang dicapai, BPPSI Pekanbaru telah melaksanakan kegiatan tahun 2018 dengan baik.

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari uraian bab sebelumnya:

1. Pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan, namun terdapat 2 (dua) indikator yang tidak mencapai target, yaitu:
 - a. Jumlah sampel yang diuji
 - b. Akreditasi Laboratorium Uji sesuai ISO 17025.
2. Total anggaran DIPA BPPSI Tahun 2018 adalah sebesar Rp. 13.070.420.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 11.157.794.837,- atau sebesar 85,37%.

2. Permasalahan dan Kendala

Beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam merealisasikan capaian Perjanjian kinerja yang telah ditetapkan serta realisasi anggaran antara lain:

- a. Pengadaan peralatan laboratorium uji sedikit terkendala sehingga peralatan uji baru diterima seluruhnya pada bulan November 2018.
- b. Renovasi Gedung perkantoran dan Laboratorium Uji dilaksanakan pada bulan November dan Desember sehingga peralatan uji belum dapat diinstal dan pelatihan pemakaian alat uji belum dapat dilakukan.
- c. Proses akreditasi laboratorium uji yang panjang dan masih ada persyaratan yang belum dapat dipenuhi.
- d. Adanya dana kegiatan yang tidak mungkin direalisasikan karena diblokir dan kelebihan gaji dan tunjangan pegawai.

3. Saran dan Rekomendasi

Berikut ini adalah saran dan rekomendasi untuk mencapai kinerja dan realisasi anggaran yang lebih baik pada tahun anggaran selanjutnya

- a. Pelaksanaan pengadaan barang/ jasa dilaksanakan pada awal tahun.

- b. Menerapkan Sistem Manajemen Terpadu BPPSI dengan lebih baik.
- c. Mempersiapkan infrastruktur balai
- d. Promosi/ Pemasaran Layanan Jasa BPPSI.

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja TA. 2018

Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2018

Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2018

Realisasi Renstra Satker/ Unit Kerja (2015-2018)

Realisasi Program Prioritas Nasional TA. 2018